

### **Khutbah Jumat Kemuliaan Identitas Diri**

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا  
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلِّ فَلَا  
هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ  
سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ، أَمَّا بَعْدُ، فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، اتَّقُوا اللَّهَ "اتَّقُوا اللَّهَ  
حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ"

### **Kaum muslimin jamaah jumat yang dirahmati Allah ..**

Memulai khutbah Jumat di atas mimbar yang mulia ini, kami selaku khatib berwasiat mengajak diri sendiri dan semua jamaah yang turut hadir, untuk terus berusaha dan istiqamah dalam meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah swt, dengan cara melakukan semua kewajiban dan menjauhi semua larangannya. Sebab, tidak ada bekal terbaik yang layak

untuk kita bawa menuju akhirat selain ketakwaan, maka marilah kita bertaqwa dengan sebenar benarnya taqwa.

اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Yang artinya : Bertaqwalah kalian kepada Allah dengan sebenar benarnya taqwa dan janganlah kalian meninggal dunia kecuali kalian sebagai orang orang yang muslim.

Hadirin sidang jumat yang dirahmati Allah

Banyak dari umat islam berbangga dengan berkembang pesatnya jumlah pemeluk agama islam. Bahkan Negara tercinta kita, menempati posisi pertama dengan populasi kaum muslimin terbanyak di dunia.

Sebagaimana yang telah tampak di hadapan kita, bahwa para pemeluk islam di negeri kurang memiliki ghirah atau rasa cemburu pada syariat islam beserta symbol simbolnya layaknya muslim sejati, mereka seakan tidak merasakan akan hadirnya islam dalam diri mereka, bahkan mereka cenderung acuh dan enggan mengagungkan simbol-simbol islam.

Lebih dari itu sebagian dari mereka begitu jauh dari aturan agama, sebab ketidaktahuan mereka perkara agama dan budaya islam. Mereka lebih akrab dengan aturan dan budaya kaum kuffar barat, lebih bangga menampakkan kecondongan mereka terhadap tradisi dan kultur kebarat-baratan.

Tapi, sayang sekali mereka begitu malu menampakkan identitas mereka sebagai ummat islam. Mereka enggan atau mungkin tak mengetahui keutamaan mengenakan pakaian pakaian orang sholeh, menganggap asing jika ada yang menggunakan ghamis berwarna putih, menganggap pakaian putih putih hanya sekedar budaya dan adat. Imam Nawawi dalam kitab Riyadus Sholihin berkata, ” Pakaian warna putih itu lebih bersih dan lebih bercahaya. Itulah sebabnya Rasul shallallahu ‘alaihi wa sallam menganjurkan memakai pakaian warna putih dibanding warna lainnya.”

Nabi Muhammad *shallallaahu alaihi wa sallam* pun bersabda dalam riwayat Ibn Abbas:

الْبُسُوَ الْبَيَاضَ فَإِنَّهَا أَظْهَرُ وَأَطْيَبُ وَكَفْنَا فِيهَا مَوْتَاكُم

*“Kenakanlah pakaian warna putih karena pakaian tersebut lebih bersih dan paling baik. Kafanilah pula orang yang mati di antara kalian dengan kain putih.”* (HR. Tirmidzi no. 2810 dan Ibnu Majah no. 3567. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini *shahih*).

Hadirin sidang jumat yang dirahmati Allah

Seyogyanya bagi kita semua, untuk lebih belajar dan mengenal lebih dekat dengan ilmu agama, Supaya tidaklah hilang dari sisi kita aturan dan ketentuan ketentuan yang mulia kita. Sebab mereka kaum kuffar begitu menginginkan memisahkan kaum muslim dari kebiasaan baiknya yang bernilai ibadah, mereka memisahkan antara pola pikir mengikuti sunnah Nabi sebagai budaya semata, hingga tidak ada lagi pemeluk agama islam yang mengetahui aturan dan ajarannya sendiri.

Bukannakah Allah telah mewanti-wanti kita semua di dalam surah Al-Baqoroh ayat 120:

وَلَنْ تَرْضَىٰ عَنْكَ الْيَهُودُ وَلَا النَّصْرَىٰ حَتَّىٰ تَتَّبِعَ مِلَّتَهُمْ ۗ قُلْ إِنْ هَدَىٰ اللَّهُ  
هُوَ الْهُدَىٰ ۗ وَلَئِن آتَبَعْتَ أَهْوَاءَهُمْ بَعْدَ الَّذِي جَاءَكَ مِنَ الْعِلْمِ ۖ مَا لَكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ  
وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ

Artinya: ”Dan orang-orang Yahudi dan Nasrani tidak akan rela kepadamu (Muhammad) sebelum engkau mengikuti agama mereka. Katakanlah, “Sesungguhnya petunjuk Allah itulah petunjuk (yang sebenarnya).” Dan jika engkau mengikuti keinginan mereka setelah ilmu (kebenaran) sampai kepadamu, tidak akan ada bagimu pelindung dan penolong dari Allah.”

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتَتَّبِعَنَّ سَنَنَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ  
شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ حَتَّىٰ لَوْ دَخَلُوا فِي جُحْرِ ضَبٍّ لَاتَّبَعْتُمُوهُمْ قُلْنَا يَا  
رَسُولَ اللَّهِ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَىٰ قَالَ فَمَنْ

“Sungguh, kalian benar-benar akan mengikuti kebiasaan orang-orang sebelum kalian sejengkal demi sejengkal dan sehasta demi sehasta, sehingga sekiranya mereka masuk ke dalam lubang biawak pun kalian pasti kalian akan mengikuti mereka.” Kami bertanya; “Wahai Rasulullah,

apakah mereka itu yahudi dan Nasrani?” Beliau menjawab: “Siapa lagi kalau bukan mereka.”

Hadirin sidang jumat yang dirahmati Allah

Dalam banyak kesempatan, Nabi Muhammad *shallallaahu alaihi wa sallam* telah memberikan teladan agar selalu menyelisih perihal identitas dengan kaum kuffar. Dari keinginan berpuasa tasyu’a demi membedakan kaum muslim dan yahudi yang juga melaksanakan puasa asyura, hingga kebiasaan-kebiasaan hidup: bentuk penataan rambut, merapihkan janggut dan memotong kumis, dan lain semisalnya. Itu semua beliau lakukan dengan maksud agar islam memiliki identitas sendiri sebagai agama paling benar.

Sayyidina Umar R.A, mengikuti jejak Nabi Muhammad dengan mencanangkan penanggalan sendiri, tanpa harus mengikuti sistem penanggalan masehi. Sebab Sayyidina Ummar paham betul, menyerupai kaum kuffar sama saja dengan menjadi bagian dari kaum yang diserupai. Senada dengan sabda Nabi Muhamada *shallallaahu alaihi wa sallam*:

Dari Ibn Umar beliau berkata, “Rasulullah *shallallaahu alaihi wa sallam* bersabda,

مَنْ تَشَبَهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

‘Barangsiapa menyerupai suatu kaum maka ia termasuk bagian dari mereka’ (HR Abu Dawud, hasan)

Hadirin sidang jumat yang dirahmati Allah

Maka janganlah menyerupai kaum kuffar, jangan pula mengikuti budaya mereka yang rusak, apalagi bangga dengan budaya mereka yang begitu rusak.

Sebab sebaik-baiknya tasyabbuh, adalah tasyabbuh dengan Salafuna Sholih. Dan, sebaik-baiknya mengikuti, adalah mengikuti para ulama yang mengamalkan ilmunya.

Sederhana memang, hanya bermodalkan “mengikuti” para salaf sholeh dan niat mengikuti Nabi Muhammad saw, maka kita akan mendapatkan pahala dan keberkahan hidup

قَالَ ابْنُ الْمُبَارَكِ: "رُبَّ عَمَلٍ صَغِيرٍ تُكَثِّرُهُ النِّيَّةُ وَرُبَّ عَمَلٍ

كَثِيرٍ تُصَغِّرُهُ النِّيَّةُ

Ibnu mubaraok berkata : berapa banyak amal yang kecil yang menjadi banyak disebabkan oleh niat dan berapa banyak amalan banyak menjadi kecil oleh niat.

Maka dengan kita mengikuti sunnah sunnah Nabi Muhammad, dari berpakaian rapi, berminyak wangi, dan segala hal yang berhubungan dengan Nabi Muhammad saw, Ketika kita bisa melaksanakannya disertai niat niat yang banyak nan mulia, maka betapa banyak dan besarnya pahala yang Allah berikan kepada kita semua.

Hadirin sidang jumat yang dirahmati Allah

Semoga kita semua dapat menjalankan segala aturan syariat, dan tidaklah malu serta enggan menunjukkan identitas kita sebagai kaum muslimin, semoga Allah berikan kita taufiq dan hidayahnya dan Allah berikan kita keberkahan ilmu hingga kita bisa melaksanakan kegiatan keseharian kita yang terlihat sederhana bernilai ibadah di hadapan Allah swt.



إِنَّ أَحْسَنَ الْكَلَامِ، كَلَامُ اللَّهِ الْمَلِكِ الْعَلَامِ، وَاللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى  
يَقُولُ وَبِقَوْلِهِ يَهْتَدِي الْمُهْتَدُونَ، وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ  
وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا  
الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ  
بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ  
الآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ  
الْعَلِيمُ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ  
الْمُسْلِمِينَ فَاسْتَغْفِرُوهُ مِنْ كُلِّ ذَنْبٍ إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

## Khutbah Jumat Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَمَا أَمَرَ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، إِرْغَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدُ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ مَا اتَّصَلْتَ عَيْنٌ بِالنَّظَرِ وَأُذُنٌ بِالْخَبَرِ، أَمَّا بَعْدُ : فَيَا مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

اتَّقُوا اللَّهَ تَعَالَى وَذَرُّوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَحَافِظُوا عَلَى الطَّاعَةِ وَحُضُورِ الْجُمُعَةِ وَالْجَمَاعَةِ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَتِهِ قُدْسِهِ فَقَالَ تَعَالَى وَلَمْ يَزَلْ قَائِلًا عَلِيمًا إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، اللَّهُمَّ ارْضَ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ الَّذِينَ قَضَوْا بِالْحَقِّ وَكَانُوا بِهِ يَعْدِلُونَ، سَادَاتِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ سَائِرِ أَصْحَابِ رَسُولِكَ أَجْمَعِينَ وَعَنِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ

الدِّينِ. اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ،  
اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ، اللَّهُمَّ أَهْلِكَ  
اليَهُودَ وَالنَّصَارَى وَالْكَفَرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ، اللَّهُمَّ آمِنَّا فِي دُورِنَا وَأَصْلِحْ  
وُلاةَ أُمُورِنَا، وَاجْعَلِ اللَّهُمَّ وَلَايَتَنَا فِيْمَنْ خَافَكَ وَاتَّقَاكَ، اللَّهُمَّ اذْفَعْ  
عَنَّا الْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالرِّبَا وَالزَّنَا وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ، وَسُوءَ الْفِتَنِ مَا  
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ، عَن بَلَدِنَا الْخَاصَّةِ وَعَن سَائِرِ بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ  
عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ  
وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ.  
مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ، فَادْكُرُوا اللَّهَ  
الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ، وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ، وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ  
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ.

Untuk berlangganan Teks Khutbah, silahkan Hubungi

[Hilyah.id](http://Hilyah.id) IG : @Hilyah\_Nur 085810008028

Follow IG : @Hilyah\_Nur

Wa : 085810008028

Mohon maaf jika ada kesalahan dalam penulisan

Untuk Download Teks Khutbah Secara Lengkap Silahkan  
Klik

### [Teks Khutbah Jumat Singkat](#)

untuk yang ingin selalu menyimak Update silahkan Klik

[t.me/hilyah\\_nur](https://t.me/hilyah_nur)

Untuk Usulan Tema Tema Khutbah silahkan Berkomentar di  
IG [@Hilyah\\_Nur](#) atau di Web [hilyah.id](http://hilyah.id),

Jika khutbah ini kepanjangan atau terlalu pendek silahkan  
diedit sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan public  
sekitar. Jika ada kebaikan dan pahala dalam penulisan teks  
khutbah ini semoga bisa menjadi amal jariah untuk orang  
tua, keluarga dan Para Guru, terima kasih banyak sudah  
share

Saya kumpulkan teks khutbah ini juga secara khusus pada  
web silahkan kunjungi

Klik [www.khutbahjumatpdf.com](http://www.khutbahjumatpdf.com)

[Hilyah.id](http://Hilyah.id) IG : @Hilyah\_Nur 085810008028

[Khutbah Jumat](#)

atau telegram <https://t.me/khutbahjumatpdf>

Mohon Maaf jika ada kesalahan diksi kata maupun penulisan,  
terima kasih banyak